

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi SIMETRIS oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang secara umum telah sejalan dengan faktor-faktor yang memengaruhi inovasi sebagaimana dikemukakan oleh Arundel, Bloch, dan Ferguson. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang belum sepenuhnya diimplementasikan secara optimal. Hal ini terlihat pada dua variabel, yaitu: (1) variabel kemampuan dan alat, khususnya pada indikator pelatihan, pemberian insentif dan penghargaan, serta kolaborasi; dan (2) variabel pengumpulan data inovasi untuk inovasi tunggal, khususnya pada indikator difusi inovasi.

Inovasi SIMETRIS dikembangkan oleh BAPPEDA Kota Padang sebagai respons terhadap kebutuhan akan sistem pelaporan yang lebih efisien dan efektif. Pada variabel **Tata Kelola dan Inovasi** diketahui pengembangan inovasi SIMETRIS menerapkan pendekatan *top-down*, di mana inisiatifnya berasal dari pimpinan daerah dan dilaksanakan oleh BAPPEDA sebagai lembaga yang bertugas dalam perencanaan dan evaluasi. Implementasi inovasi ini didukung oleh mekanisme koordinasi terintegrasi (*joined-up government*), Dalam tata kelolanya, SIMETRIS tidak memiliki regulasi khusus yang mengatur pelaksanaannya, namun

tetap berlandaskan pada dokumen resmi seperti proposal inovasi dan Surat Keputusan (SK) Kepala BAPPEDA. Dari segi Sumber Ide, inovasi ini muncul dari inisiatif internal BAPPEDA, khususnya dari Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah (P2EPD) terdahulu bersama anggota lainnya, sebagai solusi atas sistem pelaporan manual yang selama ini dianggap kurang efektif. Oleh karena itu, perubahan yang dihasilkan bersifat inkremental dengan fokus utama pada optimalisasi mekanisme pelaporan tanpa mengubah sistem secara menyeluruh.

Budaya inovasi di BAPPEDA Kota Padang dipengaruhi oleh arahan pimpinan yang mewajibkan setiap perangkat daerah menciptakan minimal satu inovasi per tahun. Komitmen Kepala BAPPEDA dalam mendukung SIMETRIS terlihat sejak tahap perumusan, ditunjukkan melalui keterlibatan dalam pengembangan, sosialisasi, dan optimalisasi sistem. Dukungan organisasi juga tercermin dari penyediaan anggaran, tenaga ahli, dan teknologi untuk memastikan implementasi berjalan efektif. Dalam mitigasi risiko, BAPPEDA bekerja sama dengan tenaga ahli teknologi informasi dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang, mengacu pada Peraturan BSSN Nomor 4 Tahun 2021 terkait keamanan sistem informasi pemerintahan.

Pada variabel **Kemampuan dan Alat**, dalam pengembangannya inovasi SIMETRIS dirancang melalui pendekatan manajemen perubahan, yaitu mengidentifikasi kendala dalam *monitoring* dan evaluasi serta mencari solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas tugasnya. Pada tahap awal, BAPPEDA rutin mengadakan bimbingan teknis (BIMTEK) bagi OPD, namun sejak 2024

kegiatan ini dihentikan dengan asumsi bahwa seluruh OPD telah menguasai sistem. Meski demikian, masih terdapat OPD yang mengalami kesulitan akibat perubahan struktur organisasi. Selain itu, BAPPEDA tidak memberikan insentif khusus bagi pegawai yang berkontribusi dalam pengembangan inovasi di lingkungan kerja. Penghargaan yang diberikan hanya dalam bentuk piagam, tanpa adanya dukungan insentif lainnya, yang dapat memengaruhi motivasi pegawai dalam berinovasi. Dalam pelaksanaannya, BAPPEDA bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti Diskominfo dalam pengelolaan server dan keamanan data, serta BPKAD dalam integrasi data realisasi anggaran. Meskipun UPI "YPTK" Kota Padang dan Valoranews dicantumkan sebagai *stakeholder* dalam SK Inovasi SIMETRIS, keterlibatan kedua pihak tersebut tidak didasarkan pada perjanjian kerja sama resmi secara kelembagaan. Kontribusi dari pihak UPI "YPTK" Kota Padang hanya dilakukan secara personal melalui tenaga ahli, sementara pencantuman Valoranews dilakukan secara sepihak tanpa adanya komunikasi atau kesepakatan formal. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi ketidaksesuaian prosedural dalam tindakan BAPPEDA Kota Padang, yang mencantumkan pihak-pihak tanpa dasar hukum yang jelas sebagai upaya untuk memenuhi persyaratan administratif.

Berdasarkan analisis variabel **Tujuan, Hasil, Pendorong, dan Hambatan**, inovasi SIMETRIS dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah proses pelaporan capaian kerja dan kinerja OPD di Kota Padang tanpa harus menggunakan metode manual yang sebelumnya hanya dilakukan setiap triwulan. Sistem ini memungkinkan penginputan data secara harian, sehingga BAPPEDA dapat

memantau kinerja perangkat daerah secara *real-time*. Sebelum SIMETRIS diterapkan, evaluasi dan *monitoring* masih mengandalkan Tabel E.81 dalam bentuk cetak, yang menimbulkan kendala dalam pendeteksian dini permasalahan serta keterlambatan pemantauan program. Kondisi ini mendorong BAPPEDA untuk beralih ke sistem berbasis digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam *monitoring* dan evaluasi. Meskipun memberikan banyak manfaat, SIMETRIS juga menghadapi tantangan, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi yang cepat, yang menuntut pembaruan sistem agar tetap relevan dan optimal. Meskipun demikian, pada variabel efektivitas SIMETRIS diukur melalui kriteria yang harus dipenuhi, seperti kebaruan, kemanfaatan, kesesuaian dengan regulasi, serta relevansi dengan urusan pemerintahan. Berdasarkan variabel **Pengumpulan Data Inovasi Untuk Inovasi Tunggal**, ditemukan bahwa dalam lomba inovasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Padang pada tahun 2022, SIMETRIS memiliki keunggulan utama dalam aspek kebaruan. Hingga saat ini, belum ada daerah lain di Sumatera Barat yang mengembangkan inovasi serupa, yang menegaskan orisinalitasnya. Keunikan SIMETRIS juga terletak pada proses pengembangannya yang dilakukan secara mandiri oleh BAPPEDA Kota Padang tanpa mengadopsi sistem dari daerah lain. Selain itu, SIMETRIS dirancang dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan, sehingga inovasi ini tidak bersifat statis. Pengembangannya terus dilakukan agar tetap relevan dengan perubahan kebutuhan pengguna serta perkembangan teknologi. Meskipun BAPPEDA Kota Padang tidak memiliki strategi khusus dalam menyebarluaskan inovasi ini, SIMETRIS tetap menarik perhatian berbagai daerah lain yang ingin mereplikasi sistem tersebut.

Proses replikasi dilakukan melalui mekanisme kerja sama yang ditandai dengan pembuatan *Memorandum of Understanding* (MoU), sehingga memastikan bahwa adopsi inovasi ini berlangsung secara resmi, terstruktur, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan Inovasi Sistem *Monitoring* Evaluasi Terintegrasi Dinamins Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Dalam aspek penguatan sumber daya manusia, penghentian bimbingan teknis sejak 2024 perlu dievaluasi kembali. Pergantian personel dalam struktur organisasi OPD dapat menyebabkan kesenjangan pemahaman dalam penggunaan SIMETRIS. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan pelatihan berkala, baik dalam bentuk sosialisasi maupun modul pelatihan digital, agar setiap OPD tetap memiliki pemahaman yang optimal terhadap sistem ini. Selain itu, pelatihan berkala juga dapat menjadi forum bagi BAPPEDA untuk menerima kritik dan saran dari pengguna aplikasi untuk terus memperbaiki dan meningkatkan aplikasi di kemudian hari.
2. Untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam berinovasi, BAPPEDA perlu mempertimbangkan pemberian insentif kepada pegawai yang berkontribusi dalam pengembangan dan optimalisasi SIMETRIS, selain penghargaan berupa piagam.
3. Meskipun SIMETRIS telah menarik perhatian berbagai daerah lain untuk direplikasi, BAPPEDA sebaiknya mengembangkan strategi penyebaran

inovasi yang lebih sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama yang lebih luas dengan pemerintah daerah lain serta peningkatan dokumentasi terkait implementasi dan manfaat SIMETRIS agar dapat menjadi model inovasi yang lebih mudah diadaptasi oleh daerah lain.

